

ABSTRAK

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI IPS 1 DAN XI IPS 2 SEMESTER GANJIL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG

Oleh
SUNARYO

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis : (1) desain perencanaan pembelajaran dengan *Problem Based Learning* (PBL); (2) proses pembelajaran dengan PBL dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis mata pelajaran sejarah; (3) sistem evaluasi pembelajaran dengan PBL dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis mata pelajaran sejarah; (4) peningkatan kemampuan berpikir kritis mata pelajaran sejarah.

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus: pada siklus I menggunakan PBL individu, siklus II PBL kelompok, dan siklus III menggunakan PBL kelompok kecil. Data diambil melalui observasi dan tes. Data dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) desain perencanaan pembelajaran PBL dengan sintak merumuskan masalah, menganalisis masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan merumuskan rekomendasi pada materi kebudayaan Hindu Budha dilakukan melalui diskusi yang dimulai dengan membagi kelompok, melaksanakan diskusi dan menyimpulkan hasil diskusi; (2) proses pembelajaran dengan PBL dilaksanakan melalui diskusi kelompok kecil berjumlah 3 orang dengan aktivitas dan komunikasi siswa menentukan masalah, membaca teks, merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sedangkan aktivitas guru memberi penjelasan tentang masalah yang akan dibahas; (3) sistem evaluasi pembelajaran dengan PBL dengan soal esai dalam bentuk uraian singkat, dengan validitas 0,421 dan reliabilitas 0,6667; (4) kemampuan berpikir kritis mata pelajaran sejarah di kelas XI IPS I mengalami peningkatan, pada siklus I rerata 17,2 dengan kategori cukup baik, siklus II rerata 18,4 dengan kategori cukup baik dan siklus III rerata 21,9 dengan kategori baik. Sedangkan pada kelas XI IPS 2 mengalami peningkatan pada siklus I, kemampuan berpikir kritis siswa 16,36, pada siklus II menjadi 16,70 dan siklus III meningkat menjadi 21,9.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, *Problem Based Learning*